

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perusahaan yang sudah *Go Public* para pemilik perusahaan mempunyai ketergantungan yang sangat tinggi pada laporan keuangan mereka. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan yang disusun dengan wajar dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) memiliki potensi yang besar untuk membantu perusahaan dalam penginformasian posisi keuangan perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan terutama investor.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Pajak penghasilan merupakan jenis pajak subjektif yang kewajiban pajaknya melekat pada subjek pajak yang bersangkutan. Subjek pajak tersebut dikenai pajak apabila menerima atau memperoleh penghasilan. Subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan, wajib pajak dikenai pajak atas penghasilan diterima atau diperolehnya selama satu tahun pajak atau dapat pula dikenai pajak untuk penghasilan dalam bagian tahun pajak apabila kewajiban pajak subjektifnya dimulai atau berakhir dalam tahun pajak (Mardiasmo, 2015, h 1)

Beban pajak (*tax expense*) atau PPh (*tax income*) adalah jumlah agregat pajak kini (*current tax*) dan pajak tangguhan (*deferred tax*) yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Pajak kini (*current tax*) adalah jumlah PPh terutang (*income tax payable*) atas penghasilan kena pajak pada satu periode (Wirawan, 2015, h 73). Wajib pajak menghitung sendiri jumlah pajak berdasarkan penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif pajak, kemudian dibayar sendiri dan dilaporkan dalam

Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai dengan peraturan perundang-undang pajak yang berlaku. Manajemen perusahaan menginginkan pembayaran pajak yang kecil sehingga melaporkan laba bersih yang kecil, dan beban komersial dapat mengurangi beban pajak penghasilan terutang yang dihitung atas penghasilan kena pajak.

Untuk menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan perlu melakukan kegiatan penjualan barang, dan setelah barang tersebut dijual maka pendapatan dilaporkan sebagai penjualan. Untuk menghasilkan penjualan atau laba pastinya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan tersebut. Penjualan merupakan ujung tombak kemajuan perusahaan sehingga penjualan mempunyai peranan penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menjelaskan pendapatan yang timbul dari aktivitas normal perusahaan yaitu penjualan. Dalam melakukan aktivitasnya, perusahaan menerima pengembalian barang maupun memberikan potongan atau diskon terhadap penjualan barang, setelah penjualan kotor dikurangi faktor-faktor pengurang penjualan maka diperoleh penjualan bersih.

Untuk memperoleh laba sebelum pajak, maka penjualan bersih harus dikurangkan terlebih dahulu dengan total beban perusahaan yaitu beban komersial dan penghasilan (biaya) lain-lain. Beban komersial adalah penjumlahan dari beban pokok penjualan ditambah beban usaha, dan beban lain-lain. Beban usaha yaitu jumlah beban penjualan ditambah beban administrasi dan umum perusahaan (Fadilla, 2017, h 3).

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penjualan bersih, beban komersial dan pajak penghasilan terutang pada Perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan oleh Yusinta (2017, h 4) yang menunjukkan bahwa penjualan bersih dan beban komersial secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan terutang. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa penjualan bersih dan beban komersial berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan terutang dengan tingkat signifikan sebesar 84%.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti menagmbil judul penelitian yaitu : **Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Komersial Terhadap Pajak Penghasilan Terutang pada Perusahaan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2016.**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah peneliti jelaskan diatas, maka masalah yang akan di teliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penjualan bersih berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan terutang?
2. Apakah beban komersial berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan terutang?
3. Apakah penjualan bersih dan beban komersial perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan terutang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan bersih terhadap Pajak Penghasilan terutang.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban komersial terhadap Pajak Penghasilan terutang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan bersih dan beban komersial terhadap Pajak Penghasilan terutang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan khususnya di bidang perpajakan serta guna menanmbah referensi ilmiah mengenai perpajakan agar diperoleh hasil yang dapat bermanfaat bagi peneliti di masa yang akan datang dan juga dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh dari penjualan bersih dan beban komersial terhadap Pajak Penghasilan terutang.

2. Bagi Universitas Bhayangkaa Jakarta Raya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan teori serta menambah wawasan bagi mahasiswa lain yang akan mengambil penelitian yang sama di masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah di perpustakaan dan pihak-pihak peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, agar permbatasan lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan dibatasi dalam penelitian ini yaitu sejauh mana Pengaruh Penjualan Bersih dan Laba Komersial Terhadap Pajak Penghasilan Terutang yang diterapkan dalam Perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2015

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, isi dari pembahasan dibagi dalam 5 (lima) bab yang masing-masing bab di uraikan dalam beberapa sub dengan sistematika

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah mengenai peranan penting laba rugi perusahaan, kaitan nya penjualan bersih dan beban komersial, serta pengaruh nya terhadap pajak penghasilan terutang yang didukung dengan beberapa penelitian terdahulu mengenai pajak penghasilan itu sendiri rumusan maslaah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu “Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Komersial Terhadap Pajak Penghasilan Terutang” dan informasi lainnya yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yang meliputi desain penelitian, tahapan penelitian, tempat dan waktu, jenis data dan cara pengambilan sampel, metode analisis data, teknik pengolahan data, dan teknik pengolahan data yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, kemudian hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji,

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian berikutnya.